

SKRIPSI
TANGGUNG JAWAB PT MUTIA PUTRI MULIA ATAS KERUGIAN
PENUMPANG YANG DITIMBULKAN AKIBAT KECELAKAAN
LALU LINTAS

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

RYAN FEBRIANDI

1910113101

Program Kekhususan: Perdata Murni (PK I)



Pembimbing :

Prof. Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H

Dr. H. Rembradt, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 01/PK-I/V/2023

TANGGUNG JAWAB PT MUTIA PUTRI MULIA ATAS KERUGIAN PENUMPANG YANG DITIMBULKAN AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS

(Ryan Febriandi, 1910113101, 63 halaman, Hukum Perdata, Fakultas Hukum,
Universitas Andalas, 2023)

ABSTRAK

Hukum pengangkutan adalah perjanjian timbal balik antara pihak pengangkut dengan pihak pengirim, dimana pihak pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dan/atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat. Peranan pengangkutan mencakup hampir setiap aktivitas manusia dan dirasakan jelas oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena pengangkutan merupakan sarana penting dan strategis sebagai penghubung wilayah menunjang, mendorong dan menggerakkan pembangunan nasional guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam penyelenggaraan pengangkutan di jalan raya yang menggunakan kendaraan bermotor, bus umum sebagai sarana angkutan, kadang kala dalam melaksanakan tugas-tugasnya tak dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang merugikan. Sehubungan dengan itu skripsi ini membahas tentang tanggung jawab PT Mutia Putri Mulia atas kerugian penumpang yang ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana tanggung jawab PT Mutia Putri Mulia atas kerugian penumpang yang ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas, bagaimana prosedur ganti rugi dari PT Mutia Putri Mulia terhadap kerugian penumpang angkutan yang ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas, dan bagaimana kendala yang dialami PT Mutia Putri Mulia dalam pembayaran ganti rugi terhadap kerugian penumpang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan Tanggung Jawab PT Mutia Putri Mulia terhadap kecelakaan yang dialami penumpang yaitu memberikan pertolongan kepada korban untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit dan nilai ganti rugi sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah), besarnya ganti rugi yang diberikan tersebut belum sesuai dengan kerugian yang dialami penumpang. Prosedur ganti rugi dari PT Mutia Putri Mulia terhadap kerugian penumpang angkutan yang ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas dilakukan di luar pengadilan dengan penyelesaian secara kekeluargaan dengan cara musyawarah/mufakat. Kendala yang dialami PT Mutia Putri Mulia dalam pembayaran ganti rugi terhadap kerugian penumpang adalah sulit menemukan kata sepakat dalam menentukan besarnya ganti kerugian.